

ABSTRAK

Nama : Annisa Purnamaningsih (1102017033)

Program Studi : Kedokteran Umum

Judul : Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Kemampuan Merawat Diri pada Pasien Skizofrenia dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Skizofrenia merupakan gangguan psikotik yang paling sering. Defisit perawatan diri merupakan salah satu gejala yang sering ditemukan pada pasien dengan skizofrenia. Program rehabilitasi khususnya terapi gerak merupakan upaya meningkatkan kemampuan pasien agar dapat hidup mandiri di masyarakat dan melatih pasien untuk terbiasa menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Terapi gerak adalah terapi aktivitas fisik yang dapat dilakukan dengan cara berolahraga untuk melatih tubuh seseorang agar sehat secara jasmani dan rohani. Islam tidak memandang gangguan kejiwaan sebagai sebuah aib atau bencana, melainkan sebagai sebuah ujian dan hikmah.

Metode: Penelitian ini merupakan literatur *review*. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan database Google Scholar, Science Direct, Pubmed dan NCBI. Artikel yang dipilih pada penulisan artikel ini yaitu sekitar 5 tahun terakhir dengan menggunakan kata kunci “skizofrenia”, “aktivitas fisik”, “perawatan diri”.

Hasil: Berdasarkan literatur yang telah dicari, dari 5 jurnal didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh aktivitas fisik terhadap kemampuan merawat diri pada pasien skizofrenia.

Kesimpulan: Aktivitas fisik dapat meningkatkan kemampuan merawat diri pasien skizofrenia. Dalam Islam, kebersihan merupakan sebagian dari Iman, karena dasar inilah, setiap Muslimin diwajibkan untuk selalu menjaga kebersihan, baik kebersihan diri sendiri maupun lingkungan.

Kata Kunci: Aktivitas fisik, Perawatan diri, Skizofrenia

ABSTRACT

Name : Annisa Purnamaningsih (1102017033)

Study Program: Medicine

Title : *The effect of physical activity on the ability to self-care in schizophrenic patients and its review according to the Islamic perspective*

Background: Schizophrenia is the most common psychotic disorder. Self-care deficit is one of the most common symptoms in patients with schizophrenia. The rehabilitation program, especially motion therapy, is an effort to improve the patient's ability to live independently in the community and train patients to get used to carrying out their daily activities. Motion therapy is physical activity therapy that can be done by exercising to train a person's body to be physically and mentally healthy. Islam does not see mental disorders as a disgrace or disaster, but as a test and wisdom.

Methods: This research is a literature review. Literature searches were carried out using the Google Scholar, Science Direct, Pubmed and NCBI databases. The articles selected at the writing of this article are around the last 5 years using the keywords "schizophrenia", "physical activity", "self-care".

Result: Based on the literature that has been searched, from 5 journals it is found that there is an effect of physical activity on the ability to self-care in schizophrenic patients.

Conclusion: Physical activity can improve the self-care ability of schizophrenia patients. In Islam, cleanliness is a part of faith. Because of this basis, every Muslim is required to always maintain cleanliness, both personal and environmental hygiene.

Keywords: Physical activity, Self-care, Schizophrenia